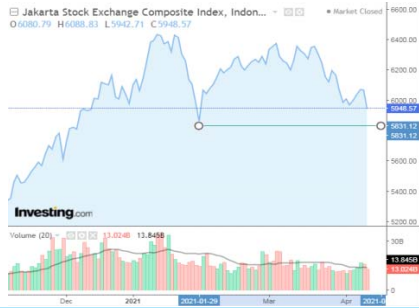




Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19-Agustus-2021		
Close	5,992.32	Value (Rp Triliun)	14.07	
Change (point)	(125.82)	Volume (Miliar Lbr)	24.69	
Persen (%)	-2.10%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,391	
Average PER (x)	11.9	LQ 45 Persen (%)	(2.21)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		3,414	3,104	310

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,894.00	(66.6)	-0.19%
Nasdaq	14,542.00	15.90	0.11%
FTSE	7,059.00	(110.50)	-1.57%
DAX	15,766.00	(200.20)	-1.27%
CAC 40	6,606.00	(164.20)	-2.49%
Hangseng	25,316.00	(530.70)	-2.18%
Nikkei 255	27,281.00	(304.70)	-1.12%
Strait Times	3,086.00	(44.50)	-1.44%

Yield Indo Sun 10Y	6.4507	(0.007)	-0.11%
Yield US10Y	1.2420	(0.031)	-2.50%
VIX	21.67	0.100	0.46%
Como Indx	209.06	(3.830)	-1.83%
IndoCDS	73.95	0.098	0.13%
EIDO	20.56	(0.340)	-1.63%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,410.00	(515.00)	-2.80%
Tim (\$/ton)	32,952.00	(2,447.50)	-7.43%
Gold (\$/t.oz)	1,789.90	(7.50)	-0.42%
CPO (RM/ton)	4,240.00	(68.00)	-1.60%
Wood Pulp	4,770.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.00	(0.49)	-0.77%
Coal NEWC (\$/ton)	163.50	(1.70)	-1.04%

Sumber : bloomberg, iqplus

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

- Sepanjang perdagangan Kamis, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok capai 125,82 poin menuju 5.992. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp310 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp14,06 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUKA, BBRI, BBKA, BANK, TLKM, FREN, BMRI, REAL, EMTK, ANTM.
- Emiten Top Transaksi Volume : REAL, FREN, BUKA, BULL, BABP, CARE, BRMS, HKMU, ZINC, TOYS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BUKA, BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, TOWR, EMTK, FREN, BANK
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BUKA, BBKA, BMRI, ASII, TLKM, ARTO, EMTK, BBNI, BANK
- Emiten Lose %: ANTM, SMRA, BBRI, MNCN, KLBK, PTBA, BRPT, MEDC, PTPP, JPFA, BBTN, PWON.
- Emiten Top % : ERAA, CPIN.
- Sejak awal perdagangan Kamis kemarin, dimana mayoritas bursa Asia dibuka melemah sampai dengan penutupan perdagangan. Investor melakukan aksi profit taking dengan memanfaatkan kekhawatiran Teh Fed akan melakukan Tapering dalam tahun ini. Tapering tersebut peluang *hot money* khususnya *emerging market* Asia potensi tertekan.
- Dow Jones semalam bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup koreksi tipis sebesar 66,60 poin menuju 34.894 seiring aksi *profit taking* dengan memanfaatkan kecemasan *tapering*. Bank Sentral AS berikan sinyal negatif dengan mempertimbangkan pengurangan pembelian obligasi bulan senilai US\$120 miliar sebelum akhir tahun ini.
- Harga minyak kembali turun sebesar 0,77% menuju US\$64,00/barrel tertekan dengan spekulasi setelah sentimen negatif dari The Fed yang rencana *tapering*. Tapering potensi menurunkan kinerja emiten yang sektor perminyakan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.865 Support I : 5.930 sedangkan Resistance I : 6.080 dan Resistance II: 6.175;
- Public Expose: AGRS, BALI, BAPA, BMSR, CARE, CASA, DEFI, FMII, PRAS, PTSP, RODA, VICO, YULE; RUPS: AGRS, BALI, BAPA, BMSR, BRNA, CARE, CASA, DEFI, FORU, GGRP, GMFI, HERO, INTD, MDLN, PBRX, PRAS, PTSP, REAL, RODA, SIMM, VICO, YULE; Distribution Cash Dividend: ELSA, LPIN, RDTX ; Right Issue Trading Period: ASJT (18-24 Agustus 2021) H.E Rp125
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 22.053 kasus menjadi 3.930.300 kasus, jumlah dirawat menjadi 334.752 orang, yang meninggal tambah 1.492 orang menjadi 122.633 orang dan jumlah yang sembuh tambah 29.012 pasien sebesar 3.472.915 orang.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Agustus 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Pemerintah melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 104/PMK.02/2021 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Layanan Uji Validitas Rapid Diagnostic Test Antigen pada Kementerian Kesehatan. Dalam rangka melakukan layanan dimaksud, Menteri Kesehatan melalui Keputusan Nomor 477 Tahun 2021 tentang Laboratorium Pengujian Validitas Rapid Diagnostic Test Antigen, menunjuk beberapa laboratorium pengujian yang diantaranya merupakan laboratorium lingkup Kementerian kesehatan. Dengan pertimbangan tertentu, tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Uji validitas Rapid Diagnostic Test Antigen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat ditetapkan sampai dengan Rp0,00 (nol rupiah) atau 0% (nol persen).
- Hari kedua Dow Jones tertekan setelah Bank Sentral AS berikan sinyal negatif akan melakukan pengurangan pembelian obligasi. Sinyal negatif tersebut menekan harga-harga spot komoditas dimulai dari nikel, timah, emas, CPO, minyak mentah dan batubara. Anjloknya harga spot komoditas tersebut setelah pelaku pasar berspekulasi akibat *tapering* dari Bank Sentral AS. Pengurangan pembelian obligasi AS potensi menurunkan pertumbuhan ekonomi global juga menjalar ke bursa negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Dilihat harga-harga komoditas pada dasarnya telah rally sejak awal bulan tahun ini. Sentimen negatif tersebut potensi menekan saham-saham berbasis komoditas. Dengan mempertimbangkan kabar tersebut IHSG potensi melanjutkan penurunan, diharapkan sentimen bank digital bisa mengangkat. IHSG hari ini peluang bergerak kisaran 5.865-6.080
- Bow : TOWR, BTPS, BBRI, ERAA, AGRO, BRIS, HOKI

NEWS EMITEN

AGRO – Akan Right Issue sebanyak 2,1 Miliar Lembar Saham

Terbitkan 2,1 Miliar Saham Baru, BRI Agroniaga akan Right Issue. Dana tunai yang diperoleh dari right issue akan digunakan untuk memperkuat permodalan yang dapat digunakan sebagai modal kerja dalam penyaluran dana berbasis digital. Inisiatif ini diharapkan bisa berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Pelaksanaan right issue AGRO ini akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Rencananya RUPSLB akan digelar pada 27 September 2021. RUPSLB adalah pemegang saham yang tercatat pada penutupan perdagangan bursa efek pada 2 September 2021. (Sumber: Tempias.com) PER :626,86x

KAEF – Akan Rights Issue Sebanyak 2,77 Miliar Lembar Saham .

PT Kimia Farma Tbk mendapatkan restu pemegang saham untuk menerbitkan saham baru dalam rangka peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. PT Kimia Farma Tbk akan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui mekanisme penawaran umum terbatas (PUT) I. Aksi korporasi tersebut sebagaimana diatur dalam POJK 32/2015. Dana yang diperoleh akan dipakai untuk memenuhi pembayaran pinjaman perseroan yang jatuh tempo, modal kerja perseroan serta pengembangan usaha. Hal tersebut termasuk transformasi digital dan sistem teknologi informasi. (Sumber: Liputan6.com) PER: 187,80x

ACST – Dapat Tambahan Dua Kontrak Baru

PT Acset Indonusa Tbk memiliki beberapa kontrak baru sepanjang semester I 2021. Nilai kontrak yang diperoleh perusahaan mencapai Rp191 miliar. salah satu kontrak yang didapatkan ialah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lampung. terdapat dua tambahan kontrak baru yang telah ditanda tangani pihak perusahaan dengan klien hingga Agustus 2021. perusahaan saat ini juga tengah melakukan penajakan dengan sejumlah klien. Meski demikian, pihaknya belum bisa menjelaskan secara rinci karena tanda tangan kontrak belum terjadi. (Sumber: Liputan6.com) PER : -5,36x

ZBRA – Akhi Agustus 2021 Akan Right Issue.

PT Zebra Nusantara Tbk mengumumkan rencana untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II atau rights issue. sebanyak-banyaknya 1.712.266.018 saham Seri B yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham, atau sebanyak-banyaknya sebesar 200 persen dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD II. Jumlah dana yang akan diterima PT Zebra Nusantara Tbk dalam rangka PUT ini sebanyak-banyaknya berjumlah Rp 1,39 triliun. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada 27 Agustus 2021 (recording date). Pemilik 1 saham lama akan memperoleh 2 HMETD. (Sumber: Liputan6.com)

ITMG – Laba Bersih S1-2021 Senilai US\$118 Juta.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk meraih laba bersih sebesar USD118 juta setara Rp 1,69 triliun (Kurs USD1 = Rp 14.348) dalam enam bulan pertama tahun 2021, atau melonjak 312 persen dibanding periode yang sama tahun 2020 yang tercatat sebesar USD29 juta. hasil itu ditopang keuntungan dari momentum kenaikan harga batu bara dan menerapkan efisiensi biaya. kenaikan harga itu mendorong penjualan bersih tercatat sebesar USD 676 juta pada paruh pertama, sedangkan margin laba kotor naik 18 persen dari paruh pertama tahun lalu menjadi 34 persen pada paruh pertama tahun ini. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

WSKT – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 24,56 Miliar Lembar saham.

PT Waskita Karya Tbk berencana menerbitkan sebanyak 24,56 miliar saham seri B melalui mekanisme penawaran umum terbatas (PUT) II. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada September 2021 terkait penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue tersebut. Panggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 30 Agustus 2021, kemudian penyelenggaraan RUPSLB pada 21 September 2021. Adapun tanggal daftar pemegang saham yang berhak mengikuti RUPSLB (recording date) pada 27 Agustus 2021. (Sumber: Investor.id) PER: 15,69x

ERAA – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp558,54 Miliar.

PT Erajaya Swasembada Tbk membukukan kinerja positif sepanjang semester I 2021. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan penjualan dan laba bersih naik 392,4 persen menjadi Rp 558,54 miliar pada semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 113,42 miliar.. PT Erajaya Swasembada Tbk meraup penjualan bersih Rp 21,35 triliun selama enam bulan pertama 2021. Realisasi penjualan ini tumbuh 48,06 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 14,46 triliun. (Sumber : Investor.id) PER : -8,36x

ACST – Akan Private Placement Sebanyak 15 Miliar Lembar Saham.

PT Acset Indonusa Tbk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham mengenai rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement, dengan menerbitkan sebanyak 15 miliar saham. Dengan harga Rp 100 per saham, perseroan berpotensi meraup dana sebesar Rp 1,5 triliun. Jumlah itu mewakili sebanyak-banyaknya 70,01% dari seluruh saham perseroan. Private placement ini dilakukan seiring dengan kebutuhan perseroan untuk memperkuat struktur modal. Hal ini untuk meningkatkan kemampuan perseroan dalam menghadapi tantangan industri yang sedang berlangsung. (Sumber: Investor.id) PER: -9,21x

BANK – Kerjasama dengan Facebook.

PT Bank Aladin Syariah Tbk menggandeng Facebook Indonesia untuk meningkatkan literasi digital dan inklusi keuangan syariah bagi UMKM. 93,2% UMKM mengalami dampak negatif akibat pandemi dari sisi penjualan, dan hanya sebagian kecil yang mampu meningkatkan pendapatannya karena mampu beradaptasi dengan beralih ke digital. Banyaknya UMKM yang mulai beralih ke digital pun meningkatkan kebutuhan produk layanan perbankan, dan meningkatkan inklusi keuangan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 7,87x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ERAA Closed Price 600 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.450</p> <p>AGRO Closed Price: 2.000 Buy Kisaran : 1.920-1.950 Support : 1.900 Target Jual 1 : 2.100 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>TOWR Closed Price: 1.270 Buy Kisaran : 1.210-1.240 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.330 Target Jual 2 : 1.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ACES Closed Price: 1.450 Buy Kisaran : 1.380-1.400 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.500 Target Jual 2 : 1.580</p> <p>BTPS Closed Price: 2.660 Buy Kisaran : 2.620-2.640 Support : 2.600 Target Jual 1 : 2.730 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>BBRI Closed Price: 3.880 Buy Kisaran : 3.840-3.850 Support : 3.800 Target Jual 1 : 3.940 Target Jual 2 : 4.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GLOB	E	55	PICO	M,X
2	ACES	M	29	GMFI	E,D,X	56	PLAS	L
3	ALMI	E	30	GOLL	B,L,Y,X	57	POLI	L
4	ARGO	E	31	GTBO	L,S,X	58	POLL	M,L,X
5	ARMY	Y	32	HOME	A,L	59	POLY	E
6	ARTI	E	33	IBFN	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	61	ROCK	L
8	BINA	X	35	JGLE	G	62	RONY	L
9	BTEL	E	36	JKSW	E	63	SAFE	E
10	BUVA	L	37	KARW	E	64	SIMA	E,L,Y
11	CANI	E	38	KBRI	L,S,Y,X	65	SKYB	L,Y
12	CMPP	E	39	KIJA	Y	66	SQMI	E
13	CNKO	E,L,Y	40	KPAL	L	67	SRIL	M
14	CNTX	E	41	KRAH	B,L,Y	68	SUGI	L,Y
15	COWL	L,Y	42	LAPD	E,D,X	69	SULI	E
16	CPRI	L	43	MABA	D,L,Y,X	70	TAXI	E
17	CPRO	L	44	MAMI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DCII	X	45	MARI	L	72	TELE	E,L
19	DEAL	L	46	MDRN	E,L	73	TIRT	E
20	DPUM	L	47	MGNA	E,D,S,X	74	TRAM	L,Y
21	DUCK	L	48	MTFN	E	75	TRIO	E
22	DWGL	E	49	MTRA	B,L,Y,X	76	TRUE	X
23	ELTY	L,G	50	MYRX	L,Y	77	UNIT	L
24	ENVY	L,S,X	51	NIPS	L,Y	78	UNSP	E,L
25	ETWA	E,L	52	NUSA	L,Y	79	WOWS	L
26	FORZ	L	53	OCAP	E,S,X	80	WSBP	M
27	GIAA	M,E,D,X	54	PBRX	B	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara ▶▶ 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara ▶▶ 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer ▶▶ 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran ▶▶ 1.006,4
5,7%
(terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran ▶▶ 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektor K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
